

ABSTRAK

Iin Astuti, 210104020008, *Pembinaan Keagamaan Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing : (I) Drs. H. Bayani, Mag dan (II) Ermalianti, S.Pd,I,M.Pd.

Kata Kunci : *Pembinaan Mualaf, Organisasi Mualaf Center Ainul Amin, Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan*.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan mualaf yang berada di desa-desa terpencil yang pada umumnya masih belum terjangkau oleh para da'i dan masih memiliki pemahaman terbatas terhadap ajaran Islam, sehingga perlu mendapatkan pembinaan keagamaan. Oleh karena itu, kehadiran Organisasi Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan, memegang peranan penting dalam memberikan pembinaan keagamaan yang sangat dibutuhkan oleh para mualaf.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pembinaan keagamaan Organisasi Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dan apa saja kendala dalam pembinaan keagamaan Organisasi Mualaf Center Ainul Amin di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) berupa pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah Ustaz Ibrahim, Ustaz Juni dan 4 orang mualaf. Objek penelitian adalah bentuk pembinaan keagamaan dan kendala dalam pembinaan Organisasi Mualaf Center Ainul Amin. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dalam menganalisis data menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pembinaan keagamaan di Desa Dayak Pitap dan Desa Kambiyain, pemberian berupa ceramah agama, belajar mengaji membaca Al-Qur'an dan praktik ibadah. Kendala yang terjadi dalam melaksanakan pembinaan keagamaan adalah dari mualafnya itu sendiri karena faktor ekonomi, sangka buruk antar teman, faktor usia dan bertentangan dengan keluarga. Kendala selanjutnya dikarenakan tempat tinggal para mualaf yang sangat terpencil dan jauh.